

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Pertemuan ke-10

Endang Sri Rahayu

MODEL SISTEM

Model adalah abstraksi (penyederhanaan) dari sesuatu.

Model mewakili sejumlah obyek atau aktifitas yang disebut entitas (entity)

Menurut cara mewakili entitas, dibagi 2

1. Model khusus : diterapkan pada situasi yang khusus
2. Model umum : diterapkan pada situasi yang beragam

Jenis-jenis Model

- Model Fisik
Penggambaran entitas dalam bentuk 3 dimensi
- Model Naratif
Penggambaran entitas secara lisan atau tulisan
- Model Grafik
Penggambaran entitas dengan sejumlah garis, simbol atau gambar bentuk-bentuk tertentu
- Model Matematik
Penggambaran entitas dengan bentuk formula atau persamaan matematika \Rightarrow paling teliti

Kegunaan

- Untuk mempermudah menjelaskan (memberi pengertian)
- Untuk mempermudah komunikasi
- Untuk memprediksi sesuatu dimasa mendatang

DIMENSI INFORMASI

- **Relevancy** : berkaitan langsung dengan permasalahan
- **Accuracy** :
Mempunyai tingkat akurasi yang tinggi
Akurat vs. biaya
- **Timeliness** : tepat waktu pada saat dibutuhkan
- **Completeness** :
Kelengkapan tentang permasalahannya
Lengkap bukan berarti berlebihan (overload)

STANDAR

Ukuran kinerja yang ditetapkan dan dapat diterima untuk menyatakan kondisi ideal

- Lebih rinci jika dibandingkan dengan tujuan
- Penggunaan : sebagai alat pengendali sistem
- Sistem konseptual mengendalikan sistem fisik dengan 3 elemen penting yaitu : manajemen, pengolah informasi dan standar

CSF (Critical Success Factors)

Melakukan identifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan dengan menggunakan sistem informasi.

Identik dengan management by exception, agar manajemen lebih fokus dalam menangani aktivitas yang penting.

CSF lebih mudah dipantau daripada exception, karena sifatnya lebih stabil.

Management by Exception

Pengecualian (exception) :

Penyimpangan dari standard (diluar range/batas-batas yang ditentukan)

Perlu dilakukan pada kondisi tertentu

Keuntungan

- Waktu tidak terbuang untuk memonitor hasil-hasil yang sesuai standard
- Keputusan yang diambil jadi lebih sedikit & mendapat perhatian yang cukup baik
- Perhatian hanya tertuju pada keadaan yang akan menyebabkan timbulnya exception.

Kerugian

- Tidak semua aktivitas bisa ditetapkan standar/ukuran kinerjanya.
- Perlu informasi yang akurat
- Standard yang ditetapkan perlu mendapatkan perhatian terus-menerus, apakah standard tsb. masih relevan.
- Manajer hanya menunggu apabila standard dilewati jadi pasif.